**ABSTRAK**

Ridlwan, Moh. 2018.“Analisis Wacana Kritis Van Dijk pada Wacana Dahlan Iskan di Media Online Kompasiana.com” Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bangkalan, PembimbingI: Sakrim, M.Pd., II: Ahmad Yani, M.Pd.

**Kata Kunci**: Analisis Wacana, Analisis Wacana Kritis Model van Dijk

Wacana yang dimunculkan dalam media, khususnya media *online* tentunya ada tujuan tertentu dan tidak bebas nilai. Seperti Kompasiana.com mewacanakan Dahlan Iskan adalah salah satu strategi penulis atau wartawan untuk membentuk sebuah citra agar popularitas dan elektabilitas semakin meningkat. Hal ini perlu dilakukan analisis untuk membongkar tujuan wacana dibuat. Maka peneliti menggunakan analisis wacana kritis model van Dijk dengan menekankan pada dimensi teks dan sosial. Oleh karena itu rumusan masalah ini adalah 1) Bagaimana wacana Dahlan Iskan dalam Kompasiana.com melalui teks? 2) Bagaimana wacana Dahlan Iskan dalam media *online* Kompasiana.com melalui sosial? Tujuannyadalam konsep van Dijk, bahwa teks adalah hasil produksi dan reproduksi tentunya mempunyai tujuan tertentu. Selain menganalisis teks, juga menganalisis konteks sosial dengan cara menghubungkan teks dan konteks yang berkembang di masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini akan menafsirkan setiap teks dengan menggunakan pradigma kontrutivisme bahwa teks yang ditulis tidak berjalan lurus sesuai fakta. Tapi ada maksud tentertu di dalamnya dan perlu ditafsir. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan catat. Sedangkan sumber data diambil dari Kompasiana.com. Data berupa artikel *Kepribadian Dahlan Iskan Menurut Teori Adler* dan artikel *Dahlan Iskan, Orang Baik dan Hebat Menjadi Korban Konspirasi?*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Teks tidak lahir dari realitas yang diambil apa adanya namun realitas dari peristiwa tersebut dikontruksi oleh pihak pembuat wacana melalui teks. oleh karenanya, wacana Dahlan Iskan yang terbangun di kedua artikel tersebut menghasilkan citra terhadap Dahlan Iskan dalam setiap sktruktur eleme-elemen teks. Bahwa pencitraan melalui teks akan berdampak pada konteks yang menjalar di masyarakat. Maka konteks sosial yang dihasilkan membuat orang lain terinspirasi terhadap sosok Dahlan Iskan. Dengan demikian, sosok Dahlan Iskan dijadikan dasar untuk mencapai sebuah impian baik oleh politisi maupun rakyat biasa. Hal ini membuat elektabilitas dan popularitas Dahlan Iskan tetap membaik meskipun dihadapkan dengan isu tidak baik.

**ABSTRACT**

Ridlwan, Moh. 2018. “Critical Discourse Analysis of Van Dijk On Dahlan Iskan Discourse in Online Media of Kompasiana.com” Thesis,Department of IndonesianLanguage and Literature Education, STKIP PGRI Bangkalan, Advisors I: Sakrim, M.Pd., II: Ahmad Yani, M.Pd.

**Keywords:** Discourse Analysis, Critical Discourse Analysis Model of van Dijk

The discourse raised in the media, especially online media,certainly has certain purpose and is not freeof value.It is Kompasiana.com which discusses Dahlan Iskan asthe strategy of writers or journalists to form an image so that popularity and electability will increase. This needs an analysis to dismantle the purpose of discoursemade. The researcher used critical discourse analysis Van Dijk model by emphasizing on the text and social dimensions. Therefore, the reseacher questions are 1) How is the discourse of Dahlan Iskan in Kompasiana.com through text? 2) How is the discourse of Dahlan Iskan in Kompasiana.com through social context? The purposethat in van Dijk's concept, that text toproductionand reproduction result certainly had a certain purpose. In addition to analyzing the text, it also analyzed the social context by connecting texts and contexts that develop in the society.

The method used in this study was descriptive with a qualitative approach. The method would interpret every text using the constuctivism paradigm that the text was written did not go straight according to fact. However there was a purpose ofit and it needed to be interpreted. The data collection of this research was using documentation method and field note,while the data source was taken from Kompasiana.com. The data was inarticles of*Kepribadian Dahlan Iskan Menurut Teori Adler* and*Dahlan Iskan, Orang Baik dan Hebat Menjadi Korban Konspirasi?*

The result of this study indicated that the text was not born from the reality that was taken as it but the reality of the event was constructed by the discourse makerthrough the text. Therefore, the discourse of Dahlan Iskan that was built in both articles produced an image for Dahlan Iskan in everystructures of the text elements. The imaging through text would have an impact on the context that spreaded in the society. So, the social context that was produced made others inspired by Dahlan Iskan figure. Thus, the Dahlan Iskan figurewas used as a basis for achieving a dream by politicians and ordinary people. That made Dahlan Iskan's electability and popularity still improved despite ofbad issues